

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Muhammd Anang Komarudin,S.AP
Desa Penempatan : Dawuhan
Kecamatan Penempatan : Wanayasa
Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ahamdulillah penulis panjatkan atas limpahan rahmat, hidayah, dan ridho dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyusun laporan ini dengan baik. Laporan ini merupakan laporan bulan pertama dalam pelaksanaan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda Jawa Tengah tahun 2024.

Tujuan dibuatnya laporan ini, yaitu untuk melaporkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda Jawa Tengah pada bulan Mei 2024 di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa.

Dalam penyusunan laporan ini, tentu tak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka penulis ucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan laporan ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa laporan ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan laporan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Muhammad Anang Komarudin, S. AP
Desa Penempatan : Dawuhan
Kecamatan Penempatan : Wanayasa
Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

Banjarnegara , 28 Mei 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Dawuhan



Sahid

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



Muhammad Anang Komarudin, S.AP

Mengetahui,
Kepala Seksi/Bidang Kepemudaan
Dindikpora Kabupaten Banjarnegara



Suhardi, S.Pd.,M.M
NIP. 19690413 199103 1 008

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



Nining Tati Rahayu, S.P

Mengetahui,
Sub Koordinator Pengembangan Kepemudaan Disporapar Provinsi Jawa Tengah

(.....)
NIP.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN.....	5
I.1 Profil Desa Dawuhan.....	5
I.2 Profil peserta PKKP	6
II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024	8
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	8
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	10
III. TARGET BULAN MEI 2024	14
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	14
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	14
IV. KESIMPULAN.....	16
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	17

I. PENDAHULUAN

I.1 Profil Desa Dawuhan

Desa Dawuhan terletak di kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Desa Dawuhan termasuk desa yang berada di daerah pegunungan. Jarak dari pusat kota Banjarnegara kurang lebih 40 km. luas desa Dawuhan 190,36 Ha. Desa Dawuhan terdiri dari 3 dusun dan 12 RT. Desa Dawuhan terletak di ketinggian 800-1230 m di atas permukaan laut. Desa ini dikelilingi oleh 3 gunung yaitu gunung Wangi, gunung Gajah, dan gunung Kendil. Desa ini juga dibatasi oleh sungai yakni sungai Penaraban. Jumlah penduduk desa Dawuhan 2.120 jiwa, laki-laki 1.100 jiwa dan perempuan 1.200 jiwa. Sedangkan jumlah pemuda berkisar 300 jiwa.

Tingkat pendidikan masyarakat desa Dawuhan tergolong rendah, kebanyakan masyarakat hanya sekolah sampai tingkat menengah pertama. Bahkan tidak jarang masyarakat yang menyekolahkan anak-anaknya dalam sekolah non formal seperti pesantren tetapi tidak menyekolahkan anaknya melalui pendidikan sekolah formal. Hal ini sangat berpengaruh pada kualitas pendidikan masyarakat di desa Dawuhan.

Untuk UMKM di desa Dawuhan ada makanan tradisional desa Dawuhan seperti getuk, jajanan pasar, kopi, Cantir, produksi tempe, produksi bahan setengah jadi untuk keripik singkong. Masyarakat di desa Dawuhan mayoritas adalah peternak kambing. Rumput yang melimpah tumbuh subur membuat masyarakat memanfaatkannya sebagai pakan ternak kambing. Masyarakat desa Dawuhan kebanyakan memiliki ternak kambing walaupun skalanya masih kecil. Setiap rumah paling tidak memiliki satu atau dua ekor peliharaan kambing.

Desa Dawuhan juga terkenal dengan Wisata Desa Dawuhan. Dimana di wisata Desa Dawuhan terdapat kolam renang, arena bermain anak-anak, kolam terapi ikan, tubing, kereta sawah, flying fox, serta pasar Rengrang (pasar yang menjual aneka makanan tradisional masyarakat desa Dawuhan). Desa ini memiliki dua kelompok tani yakni kelompok tani Sari Tani dan kelompok tani hutan Peta Bumi. Dua kelompok tani ini masih berfokus pada tanaman kopi. Mereka memanfaatkan konservasi tanaman kopi dalam penanggulangan tanah longsor di desa Dawuhan. Desa Dawuhan juga memiliki satu kelompok wanita tani bernama KWT Ron Kencana.

Masyarakat desa Dawuhan banyak yang memiliki usaha memproduksi kerupuk Canthir. Ada lebih dari 10 orang. Mereka menggantungkan kehidupan sehari-hari dari penjualan kerupuk Canthir. Bahkan ada yang sudah turun temurun memproduksi Canthir dari orang tua, ataupun nenek mereka. Kerupuk Canthir ini adalah kerupuk yang terbuat dari bahan dasar singkong.

Pembuatannya masih menggunakan alat-alat sederhana. Dalam penjualannya pun masih sebatas dijual dipasar langganan mereka. Dan masih dalam bentuk karung dalam penjualannya. Kami tim PKKP Desa Dawuhan akan membentuk sebuah kelompok usaha dimana anggotanya adalah masyarakat desa Dawuhan yang memiliki usaha kerupuk canthir. Untuk kedepannya jika sudah dibentuk kelompok kami akan mudah mengontrol serta membantu memperluas pasar penjualan kerupuk canthir dari desa Dawuhan.

Potensi desa dawuhan yang dikelilingi gunung juga memunculkan peluang usaha budidaya lebah madu. Masyarakat desa dawuhan juga beberapa ada yang memiliki usaha lebah penghasil madu. Kebanyakan madu yang dijual belum memiliki merk serta nama. Penjualannya pun masih menggunakan botol kaca bekas sirup. Hal ini membuat kami peserta PKKP untuk melakukan sesuatu agar kedepannya usaha lebah madu ini dapat berkembang lebih baik lagi. Kami akan membuatkan brand atau merek untuk madu serta akan memberikan arahan dalam pengemasan madu agar dapat menarik perhatian pembeli serta dapat membawa nama baik desa Dawuhan.

I.2 Profil peserta PKKP

Tingkatan tertinggi dalam belajar adalah menyampaikan ilmunya kepada orang lain. Entah seberapa banyak ilmu yang kita punya, kita wajib berbagi ilmu kepada sesama. Melalui kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) ini, penulis mendapat kesempatan untuk membagikan dan mengimplementasikan ilmu secara langsung di masyarakat. Menurut penulis, sebaik-baiknya manusia adalah dia yang bisa berguna dan memberikan manfaat kepada orang lain. Tenaga, pikiran, dan waktu adalah hal yang bisa penulis berikan saat ini sebagai seorang lulusan S-1 Ilmu Administrasi Negara, Universitas Terbuka tahun 2023. Penulis merupakan individu yang mempunyai motivasi tinggi untuk memperluas pengalaman dan pengetahuan. Penulis memiliki pola pikir growth mindset, individu yang percaya bahwa bakat dapat dikembangkan melalui pengalaman, kerja keras, dan dedikasi.

Pengalaman penulis sendiri dalam berwirausaha tidaklah banyak, salah satunya penulis mempunyai usaha peternakan kambing, dimana usaha peternakan kambing ini bermula dari saat penulis masih duduk di bangku SMK, bermula dari kebiasaan ikut membantu orang tua mencari rumput untuk pakan ternak selepas pulang sekolah, dari situlah penulis mulai tertarik untuk mencoba memelihara kambing sendiri dengan cara awal memelihara adalah dengan sistem bagi hasil (Maro) dengan kambing milik orang lain. beberapa tahun berjalan usaha ternak kambing yang di jalani terus menunjukkan peningkatan sehingga pada saat 1 tahun setelah lulus SMK penulis dapat menjual kambing peliharaannya untuk membantu biaya kuliah di perguruan

tinggi, sehingga penulis dapat terus melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, pada tahun 2020 jumlah kambing yang di pelihara mencapai 12 ekor, dimana pada saat itu penulis menjual beberapa ekor kambing untuk membeli peralatan fotografi guna mencoba meraih peruntungan di dalam dunia fotografi, usaha ini terus berjalan ketika penulis sembari berkuliah dan dari usaha ini setidaknya penulis dapat membantu keuangan keluarga. dari usaha yang telah di jalankan setidaknya dapat memberikan motivasi yang kuat pada diri penulis untuk mencoba dan belajar terus dalam berwirausaha. Salam wirausaha!

II. HASIL KEGIATAN BULAN MEI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Bentuk usaha yang sudah dijalankan saat ini ialah peternakan kambing dan penggemukan sapi, usaha ini penulis jalankan sendiri sejak masih duduk di bangku SMK, pada saat ini jumlah ternak yang penulis pelihara berjumlah 4 ekor kambing dan satu ekor sapi. Pada bulan mei ini penulis telah menjual 2 ekor kambing yang berada di tempat orang dengan total harga Rp 4.300.00, kambing yang di jual tersebut merupakan kambing yang di pelihara oleh orang lain dengan sistem bagi hasil (Maro), dimana dari hasil penjualan tersebut penulis memperoleh keuntungan sebesar Rp. 2.300.00.

Kendala yang di hadapi dalam usaha ini adalah masih minimnya pengetahuan penulis terkait peternakan baik dari segi pakan maupun manajemen perawatan ternak, sehingga menjadi masalah tersendiri yang harus di hadapi apalagi ketika memasuki musim kemarau panjang peternak sering kali mengalami kesulitan dalam mencari pakan ternak, karena usaha peternakan yang di jalankan masih menggunakan 100% pakan hijauan. Penulis berupaya untuk terus meningkatkan usaha ini dengan cara mencari inovasi terkait alternatif pakan ternak seperti pakan fermentasian yang di harapkan dapat menghemat waktu, tenaga dan tentunya tetap efektif dan efisien demi terus berkembangnya usaha peternakan ini.



Gambar 1. Penjualan Kambing

Bentuk usaha lainnya yang di jalankan oleh penulis ialah Freelance Fotografer, usaha ini dimulai pada saat sebelum program PKKP ini berjalan, dimana usaha freelance fotografer ini meliputi berbagai kegiatan seperti : kegiatan pengajian, kegiatan pertunjukan budaya, olahraga, wedding, Prewedding, foto kelulusan sekolah dan foto outdoor lainnya. pada bulan April 2024 ini penulis telah mendapatkan penghasilan dari kegiatan usaha ini yaitu menjadi juru foto di kegiatan Khotmil Quran di salah satu TPQ yang ada di desa kalibombong, pada acara tersebut penulis menjadi juru foto guna mendokumentasikan seluruh

kegiatan, penulis mendapatkan honor atau upah sebesar Rp. 300.000 pada acara tersebut.

Kendala yang di hadapi penulis dalam menjalankan usaha ini adalah masih sedikitnya konsumen yang berminat untuk menggunakan jasa Fotografi ini, dimana persaingan pasar terutama yang membuat belum bisa maksimalnya usaha ini, di tambah dengan masih terbatasnya alat yang penulis gunakan sehingga menjadi kelemahan tersendiri yang penulis alami. Sehingga kedepannya penulis akan terus mencoba melakukan promosi dalam bentuk penyebaran pamphlet promo dan juga memanfaatkan sosial media dalam mempromosikan usaha ini .



Gambar 2. Hasil foto Khotmil Quran



Gambar 3. Pamphlet usaha Freelance Photographer

Pada bulan Mei ini penulis dan partner desa penempatan penulis juga berhasil membantu menjualkan kerupuk canthir khas Dawuhan. Kerupuk canthir yang penulis pasarkan berhasil menembus pasar baru yaitu di pasar kalibening. Kami membantu memperluas pasar kerupuk canthir yang di produksi oleh masyarakat dawuhan sekaligus mendapat keuntungan dari reseller kerupuk canthir ini. Dimana kami mengambil keuntungan dari penjualan kerupuk canthir tersebut sebesar Rp 3.000 – 5.000 per kilogramnya .Pendapatan yang penulis terima pada bulan mei ini dari reseller kerupuk canthir sebesar Rp. 145.000.



Gambar 4. Reseler kerupuk Canthir

Selain menjualkan kerupuk canthir desa Dawuhan penulis juga turut menjadi reseller cemilan yang di produksi oleh kelompok tani wanita atau KWT Ron Kencana pada saat pameran produk desa binaan PKK Banjarnegara pada acara Ruwat Bumi Desa Sirukun Kecamatan Kalibening. Kami berhasil menjualkan

produk dengan keuntungan Rp. 110.000. Kemudian untuk produk dari Kelompok Tani Hutan atau KTH Peta Bumi Sejahtera Desa Dawuhan kami berhasil mendapat keuntungan Rp.59.000.



Gambar 5. Pameran Produk desa Dawuhan di acara Ruwat Bumi

No	Sumber Pendapatan Usaha	Pendapatan Bersih
1.	Penjualan Kambing	2.300.000
2.	Hasil Freelance Photograprer	300.000
2.	Reseller kerupuk Canthir	145.000
3.	Penjualan produk KWT Ron Kencana	110.000
4.	Penjualan produk KTH Peta Bumi Sejahtera	59.000
	Jumlah pendapatan bulan Mei	2.914.000

Tabel 1. Pendapatan bulan Mei 2024

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Untuk kegiatan sociopreneur di Desa Dawuhan kami selaku tim PKKP penempatan desa Dawuhan masih memperbanyak observasi melalui perangkat desa, masyarakat sekitar. Desa Dawuhan terkenal dengan singkong jenis Sulawi. Olahan dari singkong tersebut diantaranya kerupuk chantir. Kerupuk chantir adalah kerupuk yang bahan dasarnya dari singkong. Cara pembuatannya singkong di parut kemudian di kukus. Dalam pengukusan ditambahkan garam, penyedap rasa serta daun bawang kucai yang sudah diiris kecil-kecil. Setelah singkong di kukus kemudian singkong di bentuk bulat menyerupai tongkat dengan panjang satu meter. Setelah di bentuk menyerupai tongkat, singkong tadi ditiriskan agar dingin hingga mudah untuk di iris. Setelah dingin dan tekstur singkong mengeras. Kemudian gulungan singkong berbentuk tongkat tadi di iris tipis dan dijemur sampai kering. Barulah kerupuk canthir ini siap menjadi kerupuk chantir. Dalam penjualan canthir warga masyarakat masih mengandalkan pedagang aneka kerupuk di pasar Karangobar ataupun pasar Penusupan. Bisa dikatakan pemasarannya masih belum luas.

Kami peserta PKKP Desa Dawuhan berusaha memperluas pasar mereka seperti menambah penjualan ke pasar Kalibening. Dengan bertambahnya pasar otomatis produksinya akan bertambah. Hal ini akan berakibat pada penambahan pemasukan masyarakat yang memproduksi canthir. Kami sudah berhasil melakukan pendekatan kepada 8 orang yang memproduksi kerupuk canthir dari sekitar 12 orang yang memproduksi kerupuk canthir. Kami berdiskusi mengenai prospek perluasan pasar kerupuk canthir khas Dawuhan. Banyaknya kerupuk canthir dipasaran yang beredar yang asalnya dari kabupaten selain Banjarnegara membuat kami ingin memanfaatkan pasar dengan memasukkan produk lokal. Beberapa orang yang sudah kami bantu dalam perluasan pemasaran kerupuk canthir di pasar Kalibening serta sudah kami ajak diskusi dalam pembuatan kelompok pegusaha kerupuk canthir desa Dawuhan diantaranya:

- | | |
|---------------------|-------------------|
| 1. Sinah Nurwiyanto | 5. Parto |
| 2. Khomsiyah | 6. Minah |
| 3. Salmi | 7. Supinah |
| 4. Tuwiyah | 8. Sukarni Ikhsan |



Gambar 6. Pendekatan dengan ibu-ibu pembuat kerupuk Canthir

Kemudian untuk kegiatan sociopreneur lainnya kami juga melakukan pelatihan kue putu ayu pada paguyuban pedagang pasar Rengrang. Pelatihan ini kami lakukan untuk merespon observasi bulan pertama kami pada paguyuban pasar Rengrang serta Wisata Dawuhan. Pelatihan ini kami lakukan dua kali dalam bulan mei ini. Kami bekerja sama dengan pedagang kue putu ayu keliling yang sudah berpengalaman dan professional yaitu bapak Didi yang berasal dari Kalibening sebagai pelatih, pemateri atau sumber informasi mengenai pembuatan kue putu.

Produk dijual di pasar Rengrang Wisata Dawuhan tujuannya untuk menarik pengunjung, kemudian pembuatan kue putu dilakukan di pasar Rengrang secara Live, agar para pengunjung dapat melihat proses pembuatannya. Ini menjadi ajang sarana edukasi secara sederhana. Hal ini juga berdampak pada penambahan pengunjung wisata Desa Dawuhan. Sehingga para pelaku usaha mendapatkan untung serta pihak pengelola wisata Dawuhan mendapat keuntungan. Beberapa orang yang ikut dalam pelatihan kue putu diantaranya:

- | | | |
|------------|--------------|--------------|
| 1. Alwanto | 5. Tomo | 9. Ulfi |
| 2. Slamet | 6. Saryati | 10. Tummyati |
| 3. Supri | 7. Bela | |
| 4. Chawami | 8. Rusmiyati | |



Gambar 7. Pelatihan pembuatan kue putu ayu dengan paguyuban pedagang pasar Rengrang

Kami peserta PKKP Desa Dawuhan dalam pameran produk di acara Ruwat Bumi Desa Sirukun Kecamatan Kalibening juga berhasil menjual serta memamerkan produk dari Kelompok Wanita Tani atau KWT Ron Kencana. Produk yang berhasil kami jual diantaranya:

- | | |
|-------------------|------------------------|
| 1. Klatak | 5. Combro singkong |
| 2. Ubi ungu crips | 6. Manggleng |
| 3. Kelapa oven | 7. Ubi ungu bistik |
| 4. Sale pisang | 8. Rengginang singkong |

Untuk produk dari kelompok tani hutan atau KTH Peta Bumi Sejahtera kami juga berhasil menjual serta memamerkan produk pada acara Ruwat Bumi Desa Sirukun Kecamatan Kalibening diantaranya:

1. Kopi Arabika
2. Jamur krispi



Gambar 8. Pameran produk pada acara Ruwat Bumi

Ruwat bumi desa Sirukun Kecamatan kalibening merupakan event budaya dampingan PKKPK Banjarnegara. kegiatan ini juga merupakan festival kirab 1000 Tenong hasil bumi desa Sirukun. Diacara ini kami peserta PKKPK Kabupaten Banjarnegara turut berpartisipasi dengan melakukan pameran produk UMKM desa penempatan. Stand kami laris manis. Acara berjalan dengan lancar yang diikuti lebih dari 3000-an orang . Acara ini juga di liput oleh beberapa stasiun TV yaitu Trans7 dalam acara jejak petualangan, Net TV, Global TV, SCTV.

III. TARGET BULAN JUNI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Dalam pengembangan usaha peternakan yang di lakukan penulis ingin mempelajari lagi bagaimana pembuatan pakan yang efisien dan efektif serta bagaimana manajemen perawatan ternak kambing yang bagus sehingga Penulis berupaya untuk terus meningkatkan usaha ini dengan cara mencari inovasi terkait alternatif pakan ternak seperti pakan fermentasian yang di harapkan dapat menghemat waktu, tenaga dan tentunya tetap hemat biaya demi terus berkembangnya usaha peternakan ini. Kemudian pada saat momentum mendekati Idul adha seperti saat ini harga jual kambing akan mengalami kenaikan harga , sehingga penulis juga akan mencoba menjual kambing jantan dengan cara menawarkan kepada para pedagang kambing yang ada di sekitaran tempat tinggal penulis hingga ke para pedagang yang ada di pasar hewan .

Pengembangan usaha berikutnya yaitu usaha Freelance Fotografer dimana kedepanya penulis akan terus mencoba melakukan promosi dalam bentuk penyebaran paflet promo dan juga memanfaatkan media sosial khusus sebagai sarana promosi dan wadah hasil dokumentasi dari para pelanggan, dan akan terus memberikan pelayanan yang maksimal serta kedepanya akan mulai melakukan pembukuan terkait hasil dari usaha freelance fotografer tersebut.

Kemudian penulis dan patner desa penempatan penulis akan terus memperluas pemasaran kerupuk canthir Desa Dawuhan ke pasar-pasar yang ada di Banjarnegara. Di mana hal ini juga akan menambah pemasukan penulis walaupun tidak banyak. Di samping penulis dapat membantu meningkatkan penghasilan warga desa Dawuhan yang memproduksi kerupuk canthir penulis juga dapat memperoleh tambahan penghasilan dari reseler kerupuk canthir ini.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kami juga akan terus membantu memperluas pasar kerupuk canthir agar pemasarannya semakin luas. Kami akan mencoba masuk ke pasar-pasar yang ada di Banjarnegara dalam perluasan penjualan kerupuk canthir desa Dawuhan ini.

Melakukan pendampingan untuk masyarakat yang memiliki usaha budidaya lebah penghasil madu, kami akan membantu membuat nama serta logo produk agar madu ini dapat memiliki merk sendiri, sehingga dalam penjualan serta pemasaran madu murni ini tidak di klaim oleh orang lain. Pembuatan logo serta pencantuman merk pada madu akan membuat madu dari Desa Dawuhan ini semakin terkenal di kalangan masyarakat luar. Kami juga

berencana membuat dokumentasi foto dan video produk usaha madu ini sebagai media promosi.

IV. KESIMPULAN

Kami tim PKKP Desa Dawuhan sudah melaksanakan kegiatan pelatihan kue putu ayu. Pelatihan kue putu ayu ini kami fokuskan pada anggota paguyuban pasar Rengrang. Kegiatan ini dalam bulai mei sudah kami lakukan sebanyak dua kali. Dimana dalam pelaksanaannya kami bekerja sama dengan bapak Didi selaku penjual kue putu ayu sebagai pelatih, pemateri serta sumber informasi mengenai pembuatan kue putu ayu.

Selain pelatihan pembuatan kue putu ayu kami juga mencari pasar baru untuk penjualan kerupuk canthir di pasar Kalibening. Kami mendapatkan beberapa pedagang pasar yang mau diajak kerjasama untuk menampung dan menjual kerupuk canthir ini. Selanjutnya kami juga akan masuk ke beberapa pasar yang ada di Banjarnegara untuk memperluas lagi pemasaran kerupuk Canthir desa Dawuhan.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



(Kunjungan Dindikpora Kab. Banjarnegara)



(Packaging produk KTH Peta Bumi Sejahtera)



(Sharing bersama anggota KTH)



(Koordinasi dengan pengelola wisata)



(Diskusi bersama Ketua KWT Ron Kencana)



(Pameran produk di acara Ruwat Bumi)



(Pelatihan pembuatan kue putu ayu)



(Pendekatan dengan pembuat kerupuk canthir)



(Selamatan bersama perangkat desa)



(Bersama ketua KTH Peta Bumi Sejahtera)



(Penyebaran pamphlet Fotografi)



(Bersama pembudidaya lebah madu)